

BAB I

PENDUHLUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam keseluruhan aspek kehidupan manusia. Hal ini disebabkan karena pendidikan berpengaruh langsung terhadap perkembangan manusia, perkembangan seluruh aspek kepribadian manusia. Pendidikan juga merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Proses belajar merupakan suatu proses yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya.

Proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam keempat keterampilan berbahasa yang dikaji adalah keterampilan menyimak cerita anak.

Menyimak termasuk bagian dari materi bahasa Indonesia. Menyimak adalah bagian dari keterampilan berbahasa yang sangat penting. Dengan menyimak seseorang dapat memperoleh pengetahuan yang banyak dan penambahan wawasan keilmuan. Menyimak adalah proses memaknai makna huruf-huruf yang terdapat dalam suatu tulisan dan dilakukan untuk tujuan tertentu dari pembaca. Ketika kita menyimak, kita memahami pesan yang terkandung dalam bacaan tersebut dan berusaha untuk mengambil informasi yang terdapat dalam bacaan. Menyimak cerita adalah kemampuan untuk memahami isi bacaan yang dilakukan dengan cara berpikir kritis terhadap isi bacaan. Kemampuan untuk

mengkaji ulang pesan yang terdapat dalam teks dan menghubungkan pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki guna memahami informasi, ide pokok dan detail penting secara tepat.

Tujuan pengajaran keterampilan menyimak cerita adalah agar siswa mampu memahami pesan-pesan komunikasi yang disampaikan dengan medium bahasa tulis dengan cermat, tepat dan cepat secara kritis dan kreatif. Kecermatan dan ketetapan dalam memahami pesan komunikasi itu sangat penting agar dapat dicapai pemahaman terhadap pesan komunikasi tersebut.

Rendahnya kemampuan menyimak cerita yang menjadi salah satu permasalahan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Untuk dapat meningkatkan keterampilan tersebut, guru harus berperan aktif menumbuhkan kemampuan pada diri siswa yaitu dengan cara melatih siswa untuk menyimak cerita.

Berdasarkan hasil observasi di kelas V SD Negeri 107399 Bandar Khalipah diperoleh informasi bahwa keterampilan menyimak mereka secara umum bisa dikatakan sangat rendah. Rendahnya keterampilan menyimak membuat anak didik tidak memahami isi dari cerita sehingga ada pertanyaan yang dilontarkan mereka tidak dapat menjawab dan mereka tidak dapat memaknai isi dari bacaan yang disampaikan. Hal ini disebabkan karena siswa masih kesulitan mengungkapkan pesan dan informasi yang tersirat dalam bacaan dan guru kurang bersemangat dan pasif. Guru juga tidak memperhatikan anak murid pada saat membaca cerita tersebut apakah anak murid fokus mendengarkan atau sedang

bermain- main dengan temannya. Guru hanya berfokus pada cerita yang disampaikan.

Dari hasil observasi tersebut masih banyak siswa yang kurang berminat dalam menyimak. Oleh karena itu, diperlukan adanya satu tindakan agar dapat meningkatkan pemahaman menyimak pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Salah satu tindakan yang dianggap dapat meningkatkan pemahaman menyimak siswa adalah dengan menggunakan model yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dari penjelasan latar belakang tersebut, untuk menjawab permasalahan yang ada maka peneliti merasa perlu untuk meneliti tentang “ UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA ANAK DENGAN MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* DI KELAS V SD NEGERI 107399 BANDAR KHALIPAH”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan bahwa dapat diidentifikasi permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran siswa di kelas V SD Negeri 107399 Bandar Khalipah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang selama ini diterapkan oleh guru kurang bervariasi.
2. Guru kurang memahami model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Siswa kurang berminat dalam menyimak sebuah cerita.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah diatas, perlu pembatasan masalah agar penelitian terarah dan terfokus pada masalah yang diteliti sebagai berikut yaitu rendahnya keterampilan menyimak siswa kelas V SD Negeri Bandar Khalipah. Oleh karena itu peneliti berupaya untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada pelajaran bahasa Indonesia melalui model *Contextual Teaching and Learning* di kelas V SD Negeri 107399 Bandar Khalipah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah diatas maka rumusan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:“Apakah penerapan model *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita bagi siswa kelas V SD Negeri 107399 Bandar Khalipah?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang tersebut, maka tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita anak dengan menggunakan model *Contextuan Teaching and Learning* di kelas V SD Negeri 107399 Bandar Khalipah.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Menambah wawasan dalam dunia pendidikan mengenai peningkatan keterampilan menyimak cerita dengan menggunakan metode Contextual Teaching and Learning.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1). Dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman dengan menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dalam meningkatkan keterampilan menyimak cerita anak.
- 2). Membantu siswa lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

b. Bagi Guru

- 1). Hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk memilih metode pembelajaran yang tepat.
- 2). Menambah pengetahuan tentang metode Contextual Teaching and Learning pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.
- 3). Memberikan gambaran kepada guru dalam menerapkan metode pembelajaran secara bervariasi agar tidak menonton.

4). Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guru untuk memperbaiki serta menyempurnakan dalam pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

1). Hasil penelitian ini sebagai bahan informasi seberapa besar pengaruh peningkatan keterampilan menyimak cerita anak melalui penggunaan metode Contextual Teaching and Learning.

2). Memberikan wawasan mengenai penerapan model pembelajaran yang inovatif, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menyimak cerita anak dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

